KOMANDO, AI & SIBER · KEAMANAN SIBER UNTUK OBJEK VITAL

D-Cyber

C2 Lapisan · Komando dan siber

Pertahanan siber dengan disiplin pengamanan fisik: melindungi objek vital dari serangan digital, mendeteksi upaya intrusi saat terjadi, dan terhubung dengan sistem yang sudah ada di lokasi.



KEUNGGULAN UTAMA

01 **Lihat upaya intrusi lebih awal**
Ancaman dan upaya intrusi dideteksi dan dipantau secara real-time, sehingga tim Anda melihatnya saat terjadi.

02 **Layanan esensial tetap berjalan**
Respons cepat, dirancang untuk mencegah gangguan layanan.

03 **Satu gambaran keamanan**
Keamanan fisik dan siber dalam satu tampilan, terintegrasi dengan sistem kendali dan pemantauan Anda yang sudah ada serta dengan D-Command Control.

CARA KERJA

01 **Lindungi**
Sistem kritis terlindungi dari serangan digital.

02 **Deteksi**
Ancaman dan upaya intrusi teridentifikasi secara real-time.

03 **Respons**
Tindakan cepat yang menjaga layanan esensial tetap berjalan.

SPESIFIKASI

Cakupan	Objek vital; infrastruktur kritis nasional
Fungsi	Perlindungan dari serangan digital · deteksi ancaman dan intrusi secara real-time · respons cepat · integrasi dengan sistem kendali dan pemantauan yang sudah ada
Ditawarkan bersama	PIDS D-FENCE dan D-Command Control (keamanan fisik + keamanan siber)
Nirkabel gateway C2 (D-Command Control)	Wi-Fi / Bluetooth / seluler dilepas demi keamanan; ditambahkan sesuai permintaan
Proteksi boot gateway C2 (D-Command Control)	Perlindungan perangkat keras terhadap boot tidak sah dari media penyimpanan eksternal
Instalasi (D-Command Control)	Mendukung instalasi yang aman dan terisolasi
Akses eksternal (D-Command Control)	API yang aman; akses operator yang aman
Antarmuka dengan (D-Command Control)	Firewall, antivirus, sistem keamanan informasi, IoT & SCADA

04 **Integrasi**
Kejadian dibagikan ke sistem kendali dan pemantauan di lokasi.

TEKS SPESIFIKASI TEKNIS UNTUK TENDER

1. UMUM

Sistem harus berupa D-Cyber buatan D-FENCE Electronic Fencing and Security Systems Ltd. (sistem manajemen mutu bersertifikat ISO 9001:2015), atau padanan yang disetujui dan memenuhi setiap persyaratan dalam bagian ini.

2. FUNGSI

Pertahanan siber dengan disiplin pengamanan fisik: melindungi objek vital dari serangan digital, mendeteksi upaya intrusi saat terjadi, dan terhubung dengan sistem yang sudah ada di lokasi.

3. SISTEM WAJIB MENYEDIAKAN

- **Perlindungan infrastruktur:** Melindungi infrastruktur kritis nasional dari serangan digital.
- **Deteksi real-time:** Memantau dan mendeteksi ancaman serta upaya intrusi saat terjadi.
- **Respons cepat:** Bertindak cepat agar layanan esensial tetap berjalan tanpa gangguan.
- **Integrasi penuh:** Bekerja dengan sistem kendali dan pemantauan yang sudah ada di lokasi.
- **Gateway C2 yang diperkuat:** Nirkabel dilepas secara default; perlindungan perangkat keras terhadap boot tidak sah.

4. PERSYARATAN TEKNIS

- **Cakupan:** Objek vital; infrastruktur kritis nasional
- **Fungsi:** Perlindungan dari serangan digital · deteksi ancaman dan intrusi secara real-time · respons cepat · integrasi dengan sistem kendali dan pemantauan yang sudah ada
- **Ditawarkan bersama:** PIDS D-FENCE dan D-Command Control (keamanan fisik + keamanan siber)
- **Nirkabel gateway C2 (D-Command Control):** Wi-Fi / Bluetooth / seluler dilepas demi keamanan; ditambahkan sesuai permintaan
- **Proteksi boot gateway C2 (D-Command Control):** Perlindungan perangkat keras terhadap boot tidak sah dari media penyimpanan eksternal
- **Instalasi (D-Command Control):** Mendukung instalasi yang aman dan terisolasi
- **Akses eksternal (D-Command Control):** API yang aman; akses operator yang aman
- **Antarmuka dengan (D-Command Control):** Firewall, antivirus, sistem keamanan informasi, IoT & SCADA

5. URUTAN DETEKSI

1. **Lindungi:** Sistem kritis terlindungi dari serangan digital.
2. **Deteksi:** Ancaman dan upaya intrusi teridentifikasi secara real-time.
3. **Respons:** Tindakan cepat yang menjaga layanan esensial tetap berjalan.
4. **Integrasi:** Kejadian dibagikan ke sistem kendali dan pemantauan di lokasi.

6. DOKUMEN YANG DISERAHKAN

Sebelum instalasi, kontraktor wajib menyerahkan lembar data produsen, petunjuk instalasi, dan tata letak zona untuk disetujui.